

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan teknologi yang sangat cepat ini, teknologi berperan penting untuk mempermudah pekerjaan. Perkembangan teknologi modern dapat membantu berbagai kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan. Dengan memanfaatkan teknologi maka dapat membantu proses bisnis suatu perusahaan, seperti penggunaan *software* akuntansi online (berbasis *web*). Dampak positif menggunakan teknologi yaitu karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan terperinci, serta mengurangi terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan, yang di mana juga menampilkan peningkatan kemampuan dalam pemrosesan data serta menawarkan efisiensi waktu dan kemudahan dalam penggunaan [1].

PT. Eway Alliance Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik yang fokus pada layanan terkait tangki *ISO*, kontainer serta jasa pengiriman dan kargo [2]. Saat ini, Untuk mendukung kegiatan operasional dan pencatatan transaksi keuangan yang efisien, perusahaan telah mengimplementasikan *software* akuntansi komersial. Sistem ini telah berperan besar dalam memfasilitasi pencatatan transaksi, penyusunan jurnal umum, buku besar, dan laporan keuangan bulanan. Meski demikian, pemanfaatan *software* tersebut masih berfokus pada fungsi akuntansi umum dan belum terintegrasi secara mendalam dengan kebutuhan perhitungan biaya spesifik per pesanan. Akibatnya, proses pencatatan biaya operasional dan keuangan masih dilakukan secara semi-manual dan belum terintegrasi sepenuhnya. Meskipun perusahaan telah menggunakan *software* akuntansi komersial, pengumpulan biaya spesifik per pesanan masih mengandalkan pencatatan manual dan *spreadsheet*. Kendala ini terjadi saat menghitung laba rugi yang akurat untuk setiap pesanan yang sedang dikerjakan oleh perusahaan. Masalah utamanya adalah biaya-biaya operasional perusahaan yang terpisah-pisah karena melibatkan banyak *supplier* dan banyak transaksi yang berbeda. Misalnya, biaya truk, *port charges*, dan biaya *heating* semuanya dibayar dan dicatat sebagai transaksi yang berdiri sendiri dan dikeluarkan kepada *supplier* yang berbeda-beda, sehingga sistem yang ada sekarang tidak bisa secara otomatis menggabungkan semua biaya tersebut ke dalam satu pesanan sebagai hitungannya. Akibatnya, staf keuangan terpaksa mencatat manual dan memberikan tanda di dalam kolom memo setiap transaksi, lalu memindahkannya kembali ke *spreadsheet*. Proses

manual ini sangat rentan terhadap *human error* dan menyebabkan laporan laba rugi per pesanan mengalami keterlambatan.

Dalam konteks aplikasi akuntansi berbasis web, sudah banyak software komersial di Indonesia seperti *Accurate Online* yang memiliki modul pembiayaan pesanan atau *HashMicro* [3]. Meskipun referensi tersebut menunjukkan fitur *job costing* tersedia, namun berdasarkan studi kasus pada perusahaan PT. Eway Alliance Indonesia, fitur yang ada tidak terintegrasi secara otomatis dirancang untuk alur kerja perusahaan yang bergerak di bagian logistik. Keterbatasan utamanya terletak pada ketidakmampuan software untuk secara otomatis mengaitkan dan mengakumulasi banyak invoice layanan operasional seperti *trucking*, *port charges*, dan *heating* yang berasal dari berbagai supplier dan transaksi terpisah langsung ke dalam satu nomor pesanan logistik, tanpa perlu proses *tagging* data yang berulang. Kebutuhan akan aplikasi yang dirancang khusus untuk *job order costing* yang fleksibel ini menjadi sangat mendesak untuk mengatasi masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dihadapi oleh bagian keuangan PT. Eway Alliance Indonesia untuk mengurangi masalah yang ada, penulis tertarik untuk mengembangkan aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh bagian keuangan PT. Eway Alliance Indonesia dengan judul “Pengembangan Aplikasi Web Akuntansi Biaya Berbasis Pesanan (*Job Order Costing*) untuk Integrasi dan Akumulasi Biaya Logistik pada PT. Eway Alliance Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang dan masalah yang ada dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Proses pencatatan dan pelaporan biaya operasional logistik di PT. Eway Alliance Indonesia masih belum tertata dengan baik karena biaya dari *supplier* dan banyak transaksi tidak bisa otomatis digabungkan ke dalam satu nomor pesanan sebagai pusat perhitungan.
2. Laporan laba rugi per pesanan sering mengalami keterlambatan hingga memakan waktu 2-3 hari kerja dan berisiko salah hitung karena proses pencatatan dan penandaan biaya masih dilakukan secara manual di kolom memo.

1.3 Tujuan

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi berbasis *Web* yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, yaitu dengan membuat sistem yang bisa secara otomatis menggabungkan dan menghitung seluruh biaya operasional logistik dari berbagai *supplier* ke dalam satu nomor pesanan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan bisa langsung mengetahui laba rugi dari setiap pesanan secara cepat dan akurat karena semua biaya logistik sudah otomatis digabung dan dihitung, sehingga tidak perlu menandai secara manual.
2. Waktu kerja staf keuangan menjadi lebih efisien karena staf keuangan tidak perlu membuang waktu untuk memberikan tanda kepada setiap biaya logistik dan memindahkan data ke *spreadsheet*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini membatasi fokus pengembangan aplikasi sistem akuntansi berbasis web pada PT. Eway Alliance Indonesia. Batasan masalah yang akan dibatasi dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini difokuskan pada pengolahan akuntansi biaya berbasis pesanan (*Job Order Costing*). Penginputan data transaksi operasional tetap dilakukan oleh staf, sedangkan proses pengelompokan dan akumulasi biaya berdasarkan nomor pesanan hingga penyusunan laporan laba rugi per pesanan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Hal ini mengurangi kebutuhan pencatatan dan pengelompokan biaya secara manual pada kolom memo.
2. Aplikasi hanya bisa diakses melalui *website (web-based)* dan dapat diakses melalui *browser*.
3. Aplikasi yang akan dibangun ini terbatas digunakan oleh divisi keuangan internal PT. Eway Alliance Indonesia dengan melibatkan dua aktor utama yang memiliki peran sebagai berikut :
 - a. Untuk aktor staf data entry: bertugas untuk melakukan input seluruh transaksi biaya operasional (biaya truk, *port charges*, *heating*, dll) dan memastikan setiap biaya yang dikaitkan dengan nomor pesanan yang sama.

- b. Untuk aktor manajer keuangan: bertanggung jawab melakukan verifikasi data, memberikan persetujuan pembayaran, dan mengakses seluruh laporan laba rugi untuk keperluan analisis manajemen.
- 4. Aplikasi yang dikembangkan ini adalah sistem yang berdiri sendiri (*standalone*). Tidak ada integrasi dengan sistem eksternal seperti perbankan dan aplikasi hanya mencatat dan memproses transaksi yang berasal dari kegiatan operasional internal PT. Eway Alliance Indonesia.

